

ABSTRAK

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) TERHADAP PERILAKU DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA PADA REMAJA PUTRI

SMPN 1 BESUK PROBOLINGGO

Nuregi Dessy Ardiyanti Romlah

Adesshterate@gmail.com

Nama pembimbing : Dhiana Setyorini, Irine Christiany

Pendahuluan : Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah pengembangan kepedulian seorang wanita terhadap kondisi payudaranya sendiri. Meskipun SADARI mudah dilakukan dan dapat membantu deteksi dini, banyak remaja masih memiliki kesadaran yang rendah untuk rutin melakukannya, oleh karena itu, diperlukan diseminasi pengetahuan dan pendidikan yang lebih luas tentang pentingnya SADARI agar lebih banyak remaja yang menyadari pentingnya deteksi dini juga menekankan bahwa pendidikan remaja untuk melakukan SADARI adalah langkah strategis dalam meningkatkan kesadaran dan kesehatan reproduksi remaja secara keseluruhan.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre Eksperimental One Grub Pretest* dan *Posttest*. Populasi penelitian yaitu remaja putri SMPN 1 Besuk Probolinggo. Sampel penelitian berjumlah 37 remaja putri dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Variabel independen yaitu pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) untuk deteksi dini kanker payudara dan variabel dependen perilaku remaja putri mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) untuk deteksi dini kanker payudara. Pengumpulan data menggunakan lembar kuisioner *pretest* dan *posttet*. Analisa data yang digunakan yaitu menggunakan uji *Wilcoxon Sing Rank Test*.

Hasil : Hasil *pretest* perilaku remaja putri sebagian kecil yang memiliki pengetahuan yang baik 8 remaja putri, sikap baik 7 remaja putri, dan hampir seluruhnya tidak ada satupun remaja putri memiliki tindakan yang baik dan hasil *posttest* hampir seluruhnya remaja putri memiliki pengetahuan baik 33 remaja putri, sikap baik 34 remaja putri, dan tindakan baik 35 remaja putri. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan hasil $p=0,000 < \alpha=0,05$, hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap perilaku deteksi dini kanker payudara pada remaja putri di SMPN 1 Besuk Probolinggo.

Kesimpulan : Terjadi peningkatan perilaku setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap perilaku deteksi dini kanker payudara pada remaja putri di SMPN 1 Besuk Probolinggo. Diharapkan remaja putri dapat mengetahui pemeriksaan payudara sendiri untuk deteksi dini kanker payudara.

Kata Kunci : SADARI, Perilaku, Kanker Payudara.

ABSTRACT

THE EFFECTT OF HEALTH EDUCATION ON BREAST SELF EXAMINATION (SADARI) ON THE EARLY DETECTION BEHAVIOR OF BREAST CANCER AMONG FEMALE STUDENTS AT SMPN 1 BESUK PROBOLINGGO.

Nuregi Dessy Ardiyanti Romlah

Adesshterate@gmail.com

Supervisor : Dhiana Setyorini, Irine Christiany

Introduction : Breast self-examination (BSE) is a development of women's awareness of their own breast condition. Although BSE is easy to perform and can help in early detection, many adolescents still have low awareness of performing it regularly. Therefore, wider dissemination of knowledge and education about the importance of BSE is needed to increase adolescents' awareness of early detection. Educating adolescents on how to perform BSE is a strategic step in improving their awareness and overall reproductive health.

Method : This study uses a Pre-Experimental One-Group Pretest-Posttest design. The study population consists of female adolescents at SMPN 1 Besuk, Probolinggo. The sample includes 37 female adolescents selected using Simple Random Sampling. The independent variable is health education on breast self-examination (BSE) for early detection of breast cancer, while the dependent variable is the behavior of female adolescents regarding breast self-examination (BSE) for early detection of breast cancer. Data collection was conducted using pretest and posttest questionnaires. The data analysis method used is the Wilcoxon Signed-Rank Test.

Result : The pretest results showed that only a small portion of the female adolescents had good knowledge (8 participants), a positive attitude (7 participants), and none demonstrated good practice of breast self-examination (BSE). In contrast, the posttest results indicated a significant improvement, with nearly all participants having good knowledge (33 participants), a positive attitude (34 participants), and good practice (35 participants). The Wilcoxon Signed-Rank Test yielded a result of $p = 0.000 < \alpha = 0.05$, indicating that health education on breast self-examination (BSE) significantly influenced the behavior of female adolescents in the early detection of breast cancer at SMPN 1 Besuk, Probolinggo.

Conclusion : There was an improvement in behavior after providing health education on breast self-examination (BSE) for early detection of breast cancer among female adolescents at SMPN 1 Besuk, Probolinggo. It is expected that young women will be able to understand and practice breast self-examination for the early detection of breast cancer.

Keywords : SADARI, Behavior, Breast Cancer